

**IDENTIFIKASI TELUR *Soil Transmitted Helminth* PADA
KUKU PENERIMA DAN PEMILAH SAMPAH DI TPS
GONILAN KECAMATAN KARTASURA
KABUPATEN SUKOHARJO**



KARYA TULIS ILMIAH

**OLEH
DINNY NOFIYANTI
NIM. 1181028**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III
TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA
2021**

**IDENTIFIKASI TELUR *Soil Transmitted Helminth* PADA
KUKU PENERIMA DAN PEMILAH SAMPAH DI TPS
GONILAN KECAMATAN KARTASURA
KABUPATEN SUKOHARJO**



**KARYA TULIS ILMIAH
DIAJUKAN SEBAGAI PERSYARATAN MENYELESAIKAN JENJANG
PENDIDIKAN DIPLOMA III TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS**

**OLEH
DINNY NOFIYANTI
NIM. 1181028**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III
TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA
2021**

KARYA TULIS ILMIAH

**IDENTIFIKASI TELUR *Soil Transmitted Helminth* PADA
KUKU PENERIMA DAN PEMILAH SAMPAH DI TPS
GONILAN KECAMATAN KARTASURA
KABUPATEN SUKOHARJO**

**Disusun oleh
Dinny Nofiyanti
1181028**

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji
dan telah dinyatakan memenuhi syarat/ sah

Pada

Tim Penguji :

Dwi Haryatmi, M.Si

(Ketua)

M. Taufiq Qurrohman, M.Sc

(Anggota)

Fitria Diniah Janah S,S.Si.,M.Sc

(Anggota)

Menyetujui
Pembimbing Utama

Fitria Diniah Janah S,S.Si.,M.Sc

Mengetahui
**Ketua Program Studi
DIII Teknologi Laboratorium medis**



Ardy Prian Nirwana, S.Pd.Bio, M.Si

PERNYATAAN KEASLIAN KTI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah, dengan judul :

**IDENTIFIKASI TELUR *Soil Transmitted Helminth* PADA
KUKU PENERIMA DAN PEMILAH SAMPAH DI TPS
GONILAN KECAMATAN KARTASURA
KABUPATEN SUKOHARJO**

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Jenjang Pendidikan Diploma III Teknologi Laboratorium Medis Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta, sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari Karya Tulis Ilmiah yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar dilingkungan Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis STIKES Nasional maupun di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi pada KTI, maka penulis bersedia untuk menerima pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh.

Surakarta, 24 Mei 2021


Dinny Nofyanti
1181028

MOTTO

“Beberapa orang memimpikan kesuksesan, sementara yang lain bangun setiap pagi untuk mewujudkannya.” - Wayne Huizenga

"Keberhasilan paling sering dicapai oleh mereka yang tidak tahu bahwa kegagalan tidak bisa dihindari." - Coco Chanel.

*“Sukses tidak datang dari kapasitas fisik. Tapi datang dari kemauan yang gigih.”
- Mahatma Gandhi.*

PERSEMBAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini penulis persembahkan untuk :

1. Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kemudahan kepada saya sehingga bisa menyelesaikan menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Orang tua Bapak Suwaldi dan Ibu Amini, Kakak saya Richo yang selalu memberikan doa, semangat dan yang selalu memberi dukungan kepada saya dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
3. Ibu Fitria Diniyah Janah S,S.Si.,M.Sc yang senantiasa mendampingi dan memberikan arahan kepada saya sehingga proses penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dapat selesai tepat waktu.
4. Ibu Dwi Haryatmi, M.Si selaku penguji I dan Bapak M. Taufiq Qurrohman,M.Sc selaku penguji II yang bersedia memberikan masukan serta saran guna menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah.
5. Ibu Widji Triyastuti S.Pd, Bio selaku instruktur saya yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian.
6. Mbak Alwina Munajad selaku laboran yang telah membantu selama proses penelitian.
7. Bapak dan Ibu pekerja pemilah dan penerima sampah yang sudi memberikan potongan kukunya.
8. Andrean Nur Cahya yang tiada henti memberikan saya semangat dan perhatiannya dalam proses penyelesaian KTI ini.

9. Aprilia Setyani, Aurelika Rizky Alfunnisa, dan Afifah Eka Santi Agung teman saya yang telah menjadi tempat berkeluh kesah.
10. Rekan penelitian saya Betty, Yani, Herlinda, Reynandar, dan Vinny yang telah membantu dan memberi semangat kepada saya untuk menyelesaikan penelitian ini.
11. Almamater STIKES Nasional.
12. Pembaca budiman yang suatu saat akan membaca Karya Tulis Ilmiah ini.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat, rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Identifikasi Telur *Soil Transmitted Helminth* Pada Kuku Penerima Dan Pemilah Sampah Di TPS Gonilan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo”

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program pendidikan Diploma III di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta. Penulisan disusun berdasarkan hasil pemeriksaan di laboratorium dan tinjauan pustaka yang ada.

Karya Tulis Ilmiah ini dapat tersusun berkat bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Hartono, S.Si, M.Si. Apt selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta
2. Bapak Ardy Prian Nirwana, S.Pd Bio., M.Si selaku ketua program studi DIII Teknologi Laboratorium Medis yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Ibu Fitria Diniyah Janah S,S.Si.,M.Sc sebagai pembimbing akademik penulis dan pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pemikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu Dwi Haryatmi, M.Si selaku penguji I dan Bapak M. Taufiq Qurrohman,M.Sc selaku penguji II yang bersedia memberikan masukan serta saran guna menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah.

5. Bapak/Ibu dosen STIKES Nasional yang telah memberikan ilmu materi perkuliahan serta pengalamannya
6. Rekan – rekan mahasiswa tingkat 3 angkatan 2018 dan segenap pihak yang telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu besar harapan penulis atas kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Penulis berharap Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Terimakasih

Penulis

DAFTAR ISI

KARYA TULIS ILMIAH.....	iii
KARYA TULIS ILMIAH.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN KTI.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
GAMBAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
INTISARI	xvi
ABSTRACT.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Pembatasan Masalah	3
C. Rumusan Masalah.....	3
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Landasan Teori.....	5
1. <i>Soil Transmitted Helminth</i>	5
2. Sampah.....	18
3. Personal Hyegine	19
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecacingan.....	21
5. Alat Pelindung Diri	22
B. Kerangka Pikir	23
C. Hipotesis.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Desain Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25

C.	Subyek dan Obyek Penelitian	25
D.	Populasi dan Sampel penelitian	26
E.	Definisi Variabel Operasional Penelitian.....	26
F.	Teknik Sampling	27
G.	Sumber Data Penelitian.....	27
H.	Instrumen Penelitian.....	27
I.	Alur Penelitian	28
J.	Teknis Analisis Data.	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		31
A.	Hasil	31
B.	Pembahasan.....	34
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		38
A.	Simpulan	38
B.	Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA		39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Telur <i>Ascaris lumbricoides</i>	7
Gambar 2.2. Siklus hidup <i>Ascaris lumbricoides</i>	9
Gambar 2.3. Telur <i>Trichuris trichiura</i>	12
Gambar 2.4. Siklus hidup <i>Trichuris trichiura</i>	13
Gambar 2.5. Telur cacing <i>Hookworm</i>	16
Gambar 2.6. Siklus hidup <i>Hookworm</i>	17
Gambar 2.7. Bagan Kerangka Pikir	23
Gambar 2.8. Bagan Alur Penelitian	28

GAMBAR TABEL

Tabel 4.1. Tabel Hasil Pemeriksaan Soil Transmitted Helminth	32
Tabel 4.2. Tabel Hasil Kuisisioner Responden	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuisisioner	42
2. Informed consent	44
3. Valiasi Hasil	45
4. Prosedur Pemeriksaan di Laboratorium	46
5. Hasil Pemeriksaan	48

INTISARI

Dinny Nofiyanti. NIM 1181028. Identifikasi Telur *Soil Transmitted Helminth* Pada Kuku Penerima Dan Pemilah Sampah Di TPS Gonilan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo.

Infeksi kecacingan merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia yang masih tinggi prevalensinya. Jenis cacing dapat menyebabkan infeksi pada manusia yaitu jenis cacing golongan *Soil Transmitted Helminth* (*Ascaris lumbricoides*, *Trichuris trichiura*, dan *Hookworm*). Kuku dapat menjadi tempat melekatnya berbagai kotoran yang mengandung mikroorganisme, salah satunya telur cacing yang dapat terselip dan tertelan ketika makan. Pekerja yang beresiko terinfeksi telur *Soil Transmitted Helminth* salah satunya adalah penerima dan pemilah sampah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya telur *Soil Transmitted Helminth* pada kuku penerima dan pemilah sampah di TPS Gonilan. Pengambilan sampel dilakukan dengan total sampling sebanyak 15 sampel kuku. Pemeriksaannya dilakukan di Laboratorium Parasitologi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta menggunakan larutan NaCl 0,25% kemudian diendapkan dengan di centrifuge dan diperiksa secara mikroskop. Data yang diperoleh dianalisa secara deskriptif yaitu mengetahui presentase (%) telur cacing pada kuku dinyatakan dalam bentuk persen. Hasil penelitian menunjukkan persentase telur *Soil Transmitted Helminth* yang ditemukan pada sampel kuku pekerja penerima dan pemilah sampah sebesar 0%.

Kata kunci : *Soil Transmitted Helminth*, kecacingan, kuku.

ABSTRACT

Dinny Nofiyanti. NIM 1181028. Identification of *Soil Transmitted Helminth* Eggs on Recipient Nails and Waste Sorting at Gonilan Garbage Disposal Site Kartasura District, Sukoharjo Regency.

Worms infection is one of the public health problems in Indonesia which is still high in prevalence. Types of worms that can cause infection in humans are the *Soil Transmitted Helminth* type (*Ascaris lumbricoides*, *Trichuris trichiura*, and *Hookworm*). Nails can be a place to attach various impurities containing microorganisms, one of which is worm eggs that can be tucked into and swallowed while eating. One of the workers who are at risk of being infected with *Soil Transmitted Helminth* eggs is the recipient and sorter of waste.

This study aims to determine the presence of *Soil Transmitted Helminth* eggs on recipient nails and waste sorting at TPS Gonilan. Sampling was done with a total sampling of 15 nail samples. The examination was carried out at the Parasitology Laboratory of the Surakarta National College of Health Sciences using a NaCl 0.25% solution then deposited in a centrifuge and examined under a microscope. The data obtained were analyzed descriptively, namely knowing the percentage (%) of worm eggs on the nails expressed in percent. The results showed that the percentage of *Soil Transmitted Helminth* eggs found in the nail samples of waste recipient and sorting workers was 0%.

Keywords: Soil Transmitted Helminth, worms, nails.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit kecacingan adalah penyakit yang seringkali diderita oleh masyarakat di negara berkembang. Penyakit kecacingan seringkali menginfeksi pada anak-anak maupun orang dewasa. Jenis cacing yang sering ditemukan dan dapat menyebabkan infeksi pada manusia yaitu jenis cacing golongan *Soil Transmitted Helminthes* (STH). Jenis-jenis cacing yang termasuk dalam STH adalah *Ascaris lumbricoides*, *Trichuris trichiura*, dan cacing tambang (*Ancylostoma duodenale* dan *Necator americanus*). *Soil Transmitted Helminths* (STH) adalah nematoda usus yang memerlukan media tanah dalam siklus hidupnya terutama pada negara yang beriklim tropis dan subtropis seperti Asia Tenggara, karena telur dan larvanya lebih dapat berkembang di tanah yang hangat dan basah (Zulkoni, 2011).

Infeksi kecacingan merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia yang masih tinggi prevalensinya. Keadaan iklim Indonesia yang tropis sangat berpengaruh terhadap perkembangan penyakit infeksi cacing yang ditularkan melalui tanah. Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2015 dijelaskan bahwa lebih dari 1,5 miliar orang atau 24% populasi dunia terinfeksi oleh *Soil Transmitted Helminth* (STH). Kejadian terbesar berada di daerah Sub-Sahara Afrika Amerika, Cina dan Asia Timur (WHO, 2015). Di Indonesia prevalensi

kecacingan umumnya masih sangat tinggi, dengan variasi antara 2,5% - 62% kasus. Kasus ini meningkat pada golongan penduduk kurang mampu, dengan sanitasi yang buruk (Permenkes, 2017). Berdasarkan penelitian yang dilakukan Sofi Ulfayanti 2017 terkait Gambaran Telur *Soil Transmitted Helminth* kuku petugas sampah di Laboratorium Stikes ICMe Jombang 10 sampel kuku yang diperiksa 2 sampel positif terinfeksi *Soil Transmitted Helminth* sedangkan 8 sampel tidak terinfeksi. Faktor yang dapat mempengaruhi tingginya angka prevalensi infeksi kecacingan adalah iklim, perilaku yang kurang sehat, sosial ekonomi, umur, jenis kelamin, sanitasi makanan dan sanitasi sumber air, pendidikan serta perilaku individu. Faktor yang mempengaruhi tertelannya telur cacing adalah berkaitan dengan kuku yang panjang dan tidak terawat. Kuku dapat menjadi tempat melekatnya berbagai kotoran yang mengandung mikroorganisme, salah satunya telur cacing yang dapat terselip dan tertelan ketika makan. Selain itu pula ada beberapa kebiasaan di masyarakat yang dapat meningkatkan prevalensi terjadinya kecacingan, yakni; perilaku tidak terbiasa mencuci tangan menggunakan sabun sebelum makan dan tidak menggunakan alas kaki ketika keluar rumah (Putri, 2019).

Salah satu pekerjaan yang beresiko untuk terinfeksi telur *Soil Transmitted Helminth* diantaranya adalah petugas pengangkut sampah. Petugas pengangkut sampah merupakan pekerjaan yang banyak bersentuhan langsung dengan tanah, banyak diantara mereka yang tidak menggunakan alat pelindung diri. Hal ini dapat terjadi karena tingkat

kebersihan petugas pengangkut sampah masih belum baik. Penyakit-penyakit yang ditimbulkan tersebut telah menjadi masalah kesehatan masyarakat. Kebiasaan petugas sampah TPS Kartasura yang kadang tidak memakai alat pelindung diri seperti sarung tangan saat memilah sampah dapat menimbulkan infeksi kecacingan. Dengan penularannya melalui kuku tangan yang tidak menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) pada saat memilah sampah, serta membiarkan kuku kotor dan panjang sehingga lebih mudah terinfeksi telur *Soil Transmitted Helminth* (Sutanto, 2015).

Berdasarkan latar belakang diatas. Penelitian mengenai identifikasi *Soil Transmitted Helminth* pada kuku penerima dan pemilah sampah di TPS Kartasura Kabupaten Sukoharjo perlu dilakukan.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian ini adalah penelitian ini dibatasi pada pemeriksaan telur *Soil Transmitted Helminth* menggunakan metode pengendapan pada 15 sampel kuku penerima dan pemilah sampah dengan teknik total sampling di TPS Gonilan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo.

C. Rumusan Masalah

Apakah terdapat telur *Soil Transmitted Helminth* pada kuku penerima dan pemilah sampah di TPS Kartasura Kabupaten Sukoharjo ?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui ada atau tidaknya telur *Soil Transmitted Helminth* pada kuku Penerima dan Pemilah Sampah di TPS Gonilan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo.

2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui jenis telur *Soil Transmitted Helminth* yang ditemukan pada kuku Penerima dan Pemilah Sampah di TPS Gonilan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau menambah ilmu tentang parasitologi khususnya telur *Soil Transmitted Helminth*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman baru tentang identifikasi telur *Soil Transmitted Helminth*.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat mengenai telur *Soil Transmitted Helminth* sehingga masyarakat dapat menerapkan perilaku hidup sehat.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya dengan metode yang berbeda.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Karya Tulis Ilmiah “Identifikasi Telur *Soil Transmitted Helminth* Pada Kuku Penerima dan Pemilah Sampah di TPS Gonilan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo” menggunakan desain penelitian deskriptif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Pengambilan sampel dilakukan di TPS Gonilan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. Tempat penelitian dilakukan di laboratorium parasitologi STIKES Nasional.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai 4 Januari – 28 Mei 2021

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek pada penelitian ini adalah kuku petugas sampah di TPS Gonilan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo.

2. Obyek Penelitian

Obyek dari penelitian ini adalah telur cacing *Soil Transmitted Helminth* pada kuku petugas sampah di TPS Gonilan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo

D. Populasi dan Sampel penelitian

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah semua kuku penerima dan pemilah sampah di TPS Gonilan.

2. Sampel

Sampel dari penelitian ini adalah 15 sampel kuku yang diambil dari populasi petugas penerima dan pemilah sampah.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Telur *Soil Transmitted Helminth*

Telur *Soil Transmitted Helminth* hasil pemeriksaan yang ada pada kuku petugas sampah dengan metode pengendapan NaOH 0,25% dan diamati dibawah mikroskop secara sistematis dengan obyektif 10x dilanjut obyektif 40x. Golongan telur *Soil Transmitted Helminth* yaitu *Ascaris lumbricoides*, *Trichuris trichiura*, dan *Hookworm*.

Variabel : terikat

2. Kuku Petugas Sampah

Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah sampel kuku dari penerima dan pemilah sampah.

Variabel : bebas

F. Teknik Sampling

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling sebanyak 15 sampel yang diperoleh dari kuku penerima dan pemilah sampah di TPS Gonilan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo.

G. Sumber Data Penelitian

Data penelitian ini menggunakan sumber data primer yang diperoleh dari hasil pemeriksaan telur *Soil Transmitted Helminth* pada kuku penerima dan pemilah sampah di TPS Gonilan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo.

H. Instrumen Penelitian

1. Alat

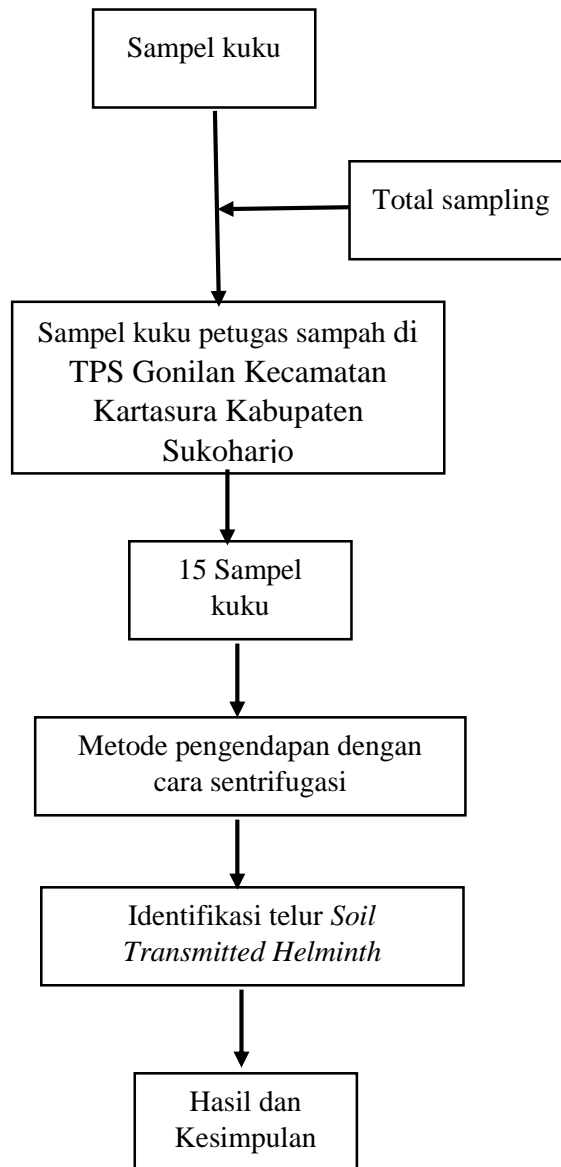
Mikroskop, *object glass*, *deck glass*, pipet tetes, centrifuge, pot sampel kuku, rak tabung reaksi, batang pengaduk, tabung sentrifugasi piprt ukur, push ball.

2. Bahan

Sampel kuku, NaOH 0,25%, kreolin, *aquadest*, lugol.

I. Alur Penelitian

1. Bagan Alur



Gambar 2.8. Bagan Alur Penelitian

Cara Kerja

a. Pengambilan spesimen

Kuku digunting dengan pemotong kuku dan dimasukkan ke dalam pot spesimen yang telah diberi label. Pot-pot yang berisi spesimen dibawa ke Laboratorium Parasitologi STIKES Nasional Surakarta.

b. Persiapan Reagen NaOH 0,25%

NaOH teknis ditimbang sebanyak 0,25 gram dengan neraca teknis. NaOH dilarutkan kedalam 100 ml *aquadest* dan dihomogenkan.

c. Persiapan Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang akan digunakan disiapkan untuk penelitian. Alat dibersihkan terlebih dahulu sebelum digunakan.

d. Pemeriksaan Spesimen Metode Sedimentasi (Pengendapan)

Pot yang berisi sampel kuku ditambahkan NaOH 0,25% sebanyak 30 ml dan didiamkan selama 5 menit. Potongan kuku dipisahkan dari cairan NaOH 0,25% pada pot sampel, kemudian NaOH 0,25% dalam pot sampel yang telah digunakan untuk merendam potongan kuku dimasukkan ke dalam tabung sentrifugasi dan di sentrifugasi dengan kecepatan 2000 rpm selama 3 menit, supernatan dibuang dan diambil endapannya. Endapan di teteskan pada *object glass* kemudian ditutup dengan *deck glass*, sediaan diperiksa dibawah mikroskop dengan

perbesaran objektif 10x dan objektif 40x. Setelah itu dilakukan pencatatan dan pelaporan hasil disertai dengan dokumentasi (Ruhimat,2014 dalam Yunarti,2017).

e. Identifikasi Hasil

Identifikasi hasil dilakukan dengan mengamati telur *Soil Transmitted Helminth* pada seluruh lapang pandang secara sistematis. Pengamatan sampel dilakukan dengan memeriksa seluruh hasil sentrifugasi sampai habis. Identifikasi telur *Soil Transmitted Helminth* dilakukan dengan menggunakan bantuan buku Atlas Laboratorium Medis. Hasil positif apabila ditemukan telur *Soil Transmitted Helminth* pada kuku petugas sampah yang diperiksa dan hasil negatif apabila tidak ditemukan telur *Soil Transmitted Helminth* pada kuku petugas sampah yang diperiksa. Setelah itu dilakukan pencatatan dan pelaporan hasil disertai dokumentasi.

J. Teknis Analisis Data.

Data telur *Soil Transmitted Helminth* yang diperoleh dari hasil identifikasi sebanyak 15 sampel kuku dianalisa secara deskriptif, yaitu untuk mengetahui persentase (%) positif telur *Soil Transmitted Helminth* di TPS Gonilan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo yang disajikan dalam bentuk tabel dan dinyatakan dalam bentuk persen.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pemeriksaan telur *Soil Transmitted Helminth* yang telah dilakukan pada kuku penerima dan pemilah sampah di TPS Gonilan dapat diketahui bahwa tidak ditemukan telur *Soil Transmitted Helminth* pada semua sampel yang diteliti.

B. Saran

1. Bagi pekerja penerima dan pemilah sampah disarankan selalu menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) saat bekerja dan berperilaku hidup sehat serta memperhatikan *personal hygiene* yang meliputi mencuci tangan dengan sabun sebelum dan sesudah bekerja dan memotong kuku 1 kali dalam seminggu agar terhindar dari infeksi kecacingan.
2. Bagi peneliti saat melakukan penelitian dengan menggunakan sampel kuku sebaiknya menggunakan dua metode pemeriksaan yaitu metode pengendapan dan metode pengapungan agar didapatkan hasil yang lebih optimal dimana telur yang memiliki BJ kecil tidak ikut terbang pada saat pembuangan NaOH 0,25%.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi dkk, 2013. Gambaran Parasit *Soil Transmitted Helminths* Dan Tingkat Pengetahuan, Sikap Serta Tindakan Petani Sayur Di Desa Waiheru Kecamatan Baguala Kota Ambon. Kesehatan Lingkungan dalam Alfred, Heny, Suwarno.2016. Gambaran Basofil, TNF- α , dan IL-9 Pada Petani Terinfeksi STH di kabupaten Kediri. *Jurnal Biosains Pascasarjana* Vol. 18
- Agus, W., Kartika, I., Listiani. 2019. Pemeriksaan Telur *Soil Transmitted Helminth* Pada Kotoran Kuku Pemulung Di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah. *Journal Makma*, Vol 2 No 2. Hlm 133-141.
- Anizar. 2012. *Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Industri*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Faza, U., Ariyadi, T., Nuroini, F. 2017. Prevalensi Kecacingan dan Tingkat Kebersihan Pada Petugas Sampah Ditempat Pembuangan Akhir Jatibarang Kota Semarang. *Karya Tulis Ilmiah*. Universitas Muhammadiyah Semarang).
- Idris, S. A., and Fusvita. A. 2017. Identifikasi Telur Nematoda Usus (*Soil Transmitted Helminths*) Pada Anak Di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Puuwatu. *Jurnal Kesehatan Biowallacea*. 4(1):566-571.
- Irianto, Koes. 2013. *Parasitologi Medis*. Bandung: Penerbit Alfabet. Lestari: Banjarbaru
- Isro'in L, Andarmoyo S. 2012. Personal Hygiene, Konsep, Proses dan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- ITIS (*Integrated Taxonomic Information System*). 2021. *Ascaris lumbricoides*. https://www.itis.gov/servlet/SingleRpt?search_topic=TSN&search_value=63899#null. Diakses pada tanggal 13 Februari 2021.
- ITIS (*Integrated Taxonomic Information System*). 2021. *Trichuris trichiura*. https://www.itis.gov/servlet/SingleRpt?search_topic=TSN&search_value=63899#null. Diakses pada tanggal 13 Februari 2021.
- ITIS (*Integrated Taxonomic Information System*). 2021. *Hookworm*. https://www.itis.gov/servlet/SingleRpt?search_topic=TSN&search_value=63899#null. Diakses pada tanggal 13 Februari 2021.
- CDC.2019.*Ascariasis:Prevention&Control*, atlanta:center for disease control and prevention. <https://www.cdc.gov/dpdx/ascariasis/index.html>, diakses pada tanggal 5 Januari 2021

- _____.2019.*Ascariasis: Biology*, atlanta:center for disease control and prevention. <https://www.cdc.gov/dpdx/ascariasis/index.html>, diakses pada tanggal 5 Januari 2021
- _____.2019.*Trichuriasis: Prevention&Control*, atlanta:center for disease control and prevention. <https://www.cdc.gov/dpdx/trichuriasis/index.html> , diakses pada tanggal 5 Januari 2021
- _____.2019.*Trichuriasis: Biology*, atlanta:center for disease control and prevention. <https://www.cdc.gov/dpdx/trichuriasis/index.html> , diakses pada tanggal 5 Januari 2021
- _____.2019.*Trichuriasis: Prevention&Control*, atlanta:center for disease control and prevention. <https://www.cdc.gov/dpdx/hookworm/index.html> , diakses pada tanggal 5 Januari 2021
- _____.2019.*Trichuriasis: Biology*, atlanta:center for disease control and prevention. <https://www.cdc.gov/dpdx/hookworm/index.html> , diakses pada tanggal 5 Januari 2021
- Listautin. 2012. Pengaruh Lingkungan Tempat Pembuangan Akhir Sampah, Personal Hygiene, dan Indeks Masa Tubuh (IMT) Terhadap Keluhan Kesehatan Pada Pemulung di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan Tahun 2012. *Karya Tulis Ilmiah*. Fakultas Kesehatan Masyarakat. USU.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2017. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia tentang Penanggulangan Cacingan.
- Noviastuti, AR. 2015. *Soil Transmitted Helminth Infection*. Lampung: Fakultas Kedokteran.
- Polaku, Nofarita. 2014. Identifikasi Telur Cacing Pada Kuku dan Higiene Pekerja Pengangkut Sampah di Kota Gorontalo. *Karya Tulis Ilmiah*. Universitas Negeri Gorontalo.
- Putri, MS., Eka S, NLP., Susilaningsih. 2019 . Identifikasi Telur Cacing nematoda Usus Pada Kuku Pemulung Sampah Di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Supitorang Kota Malang. *Karya Tulis Ilmiah*. Program Studi D3 Teknologi Laboratorium Medis Stikes Maharani Malang.
- Ruhimat, U dan Herdiyana.2014. Gambaran Telur Nematoda Usus pada Kuku Petugas Sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah Ciangir Kelurahan Kota Baru Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada* Vol. 11 (2014) Hal 150-155 dalam (Yunarti.2017. Gambaran Telur Cacing Nematoda Usus *Soil Transmitted Helminth* (STH) Pada Kuku Kuli Pengangkut Tanah Di RT. 10 RW. 04 Kelurahan Sungai Tiung Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru.*Karya Tulis Ilmiah*.Akademi Analis Kesehatan Borneo Lestari Banjarbaru)

- Setyowatiningsih, L. dan Surati. 2017. Hubungan Higiene Sanitasi Dengan Kejadian Infeksi Soil Transmitted Helminths Pada Pemulung Di Tps Jatibarang. *Jurnal Riset Kesehatan*, 6(1):40-47.
- Sumanto, 2013. *Buku Ajar Infeksi dan Pediatri Tropis* Edisi Ke 2. Bagian Penerbit IDAI, Jakarta.
- Supali T, Margono SS, Abidin SAN. 2014. Nematoda Usus. Dalam: *Buku Ajar Parasitologi Kedokteran. Edisi ke-4*. Jakarta: Balai Penerbit FK UI.
- Sutanto, Inge, dkk. 2015. *Parasitologi Kedokteran*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta
- Ulfayanti, S. 2017. Gambaran Telur Soil Transmitted Helminth (STH) Pada Kotoran Kuku Petugas Sampah / Pasukan Kuning di TPS Candimulyo di Kabupaten Jombang. *Karya Tulis Ilmiah*. Program Studi D3 Analisis Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang.
- Widoyono. 2011. *Penyakit Tropis: Epidemiologi, penularan, Pencegahan, & Pemberantasannya*. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- WHO. 2015. "Infeksi Cacing Soil Transmitted Helminth". World Health Organization
- Zulkoni, Akhsin, 2011. *Parasitologi*. Yogyakarta: Nuha Medika